

# PEMBENTUKAN CINTA TANAH AIR MELALUI EKSTRAKURIKULER TARI RUDAT DI MI KARAMAH TAPIN TENGAH

Normayanti<sup>1</sup>, Barsihanor<sup>2</sup>, Abdul Hafiz<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al Banjari, NPM 16520013

<sup>2</sup>PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al Banjari, NIDN 1111089001

<sup>3</sup>PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al Banjari, NIDN 1113028901

yantikalumpang12@gmail.com

barsihanor90@gmail.com

abdulhafiz\_haji@yahoo.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membentuk pendidikan karakter cinta tanah air melalui tari Rudat di MI Karamah Tapin Tengah dan mendiskripsikan faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter cinta tanah air di MI Karamah Tapin Tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk memperoleh data peneliti melakukannya dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Permasalahan yang terjadi pada peserta didik MI Karamah Tapin Tengah yaitu kurangnya pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah. Hal ini disebabkan kurangnya penanaman nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik. Oleh karena itu melalui ekstrakurikuler tari Rudat ditempuh supaya anak lebih mengenal Adat Budaya Indonesia maupun daerah siswa itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 pada bulan november 2019 sampai bulan februari 2020. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pembentukan Cinta Tanah Air Melalui Ekstrakurikuler Tari Rudat di MI Karamah Tapin Tengah bisa diterapkan dengan pembiasaan dan keteladanan. Faktor yang mempengaruhi Pembentukan karakter Cinta Tanah Air melalui Ekstrakurikuler Tari Rudat di MI Karamah Tapin Tengah adalah kurangnya kesadaran dalam diri siswa itu sendiri, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.

**Kata Kunci :** *Cinta Tanah Air; Tari Rudat; Pembentukan Karakter*

## ABSTRACT

This study aims to establish a character education for the lov w of the country through the Rudat dance MI Karamah Tapin Tengah dan describe the factors that influence the formation of the love character of the country at MI Karamah Tapin Tengah. This research uses qualitative researchers do this by using interview observation techniques and documentation. Problems that occur in learners MI Karamah Tapin Tengah namely the lack of planting of life values to students. Therefore through dance extracurricular Rudat pursued so that children are more familiar with Indonesian cultural customs and the student are itself. This research was conducted in the 2019/2020 academic year in November 2019 to February 2020. Based on the research results, it can be concluded that the formation of love for the country through the Rudat dance extracurricular activities at MI Karamah Tapin Tengah can be applied by habituation and exemplary. Factors that influence the formation of the character of love for the country through the Rudat dance extracurricular at MI Karamah Tapin Tengah it is a lack of awareness in student themselves of the lack of support from the family environment and the school environment.

**Keywords :** *love the motherland, dance Rudat, character building*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi kebutuhan yang mendesak dikarenakan proses pendidikan yang selama ini dilakukan belum sepenuhnya mampu membentuk peserta didik yang mempunyai rasa cinta tanah air. Penilaian ini didasari pada banyaknya jumlah lulusan sekolah dan sarjana yang cerdas secara intelektual, namun kurang memiliki nilai karakter. Nilai karakter yang dimaksudkan seperti nilai cinta tanah air atau rasa bangga terhadap kebudayaan yang ada di sekitarnya yakni kebudayaan yang ada di Indonesia, dan nilai menghargai prestasi orang lain.

Perubahan Dinamis dan arus Globalisasi yang tinggi menyebabkan masyarakat kita sebagai bangsa Indonesia yang memiliki banyak dan beragam kebudayaan kurang memiliki kesadaran akan pentingnya peranan budaya lokal kita ini dalam memperkokoh ketahanan Budaya Bangsa. Padahal sesungguhnya Budaya Lokal yang kita miliki ini dapat menjadikan kita lebih bernilai dibandingkan bangsa lain karena betapa berharganya nilai-nilai budaya lokal yang ada di negara ini. Untuk itu seharusnya kita bisa lebih tanggap dan peduli lagi terhadap semua kebudayaan yang ada di Indonesia ini, agar budaya kita tetap terjaga dan tidak diambil oleh bangsa lain. Oleh sebab itu, kita sebagai generasi muda yang merupakan pewaris budaya bangsa hendaknya memelihara seni budaya kita demi masa depan.

Pendidikan karakter bagi pelajar merupakan hal yang sangat penting diterapkan di sekolah. Tujuannya menjadikan peserta didik yang mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Pendidikan karakter dapat diterapkan di sekolah melalui kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan intrakurikuler, pendidikan karakter dapat dilakukan guru dan peserta didik dalam jam-jam pelajaran setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah upaya untuk melengkapi kegiatan kurikuler di luar jam pelajaran sekolah yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa serta dapat menyalurkan bakat dan minat siswa itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tambahan di luar waktu yang telah disediakan, sangatlah penting untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa, kemandirian dan juga membantu membentuk atau membangun karakter siswa.

Seni tari Rudat hadir sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menyajikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengalaman-pengalaman seni. Pengalaman itu kemudian didayagunakan untuk menunjang usaha pendidikan. Seni tari dalam lingkup ruang pendidikan sangat penting halnya dengan menjaga serta melestarikan kesenian budaya daerah, pendidikan dan pembelajaran seni tradisional di lingkungan sekolah merupakan wadah guna mempertahankan identitas budaya bangsa.

Sebelumnya peneliti juga telah mengumpulkan informasi penelitian-penelitian terdahulu kaitannya dalam penanaman karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional, akan tetapi belum ada peneliti yang membahas secara khusus tentang pembentukan rasa cinta tanah air.

Saat ini masih terjadi yang ditunjukkan oleh peserta didik di MI Karamah Tapin Tengah: misalnya kurang mengenal adat budaya Indonesia seperti jenis kesenian atau tari-tarian yang dimiliki Negara Indonesia maupun daerah siswa itu sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya pengenalan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu tari

Tujuan dari kajian artikel ini untuk mendiskripsikan pembentukan karakter cinta tanah air melalui ekstrakurikuler tari Rudat di MI Karamah dan Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan karakter cinta tanah air melalui ekstrakurikuler tari Rudat di MI Karamah.

## **METODE**

Metode pembentukan karakter dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari Rudat di MI Karamah Tapin Tengah dengan keteladanan(pemberian contoh), kegiatan spontan, teguran, pengondisian lingkungan, dan kegiatan rutin.

Dengan demikian, dalam strategi perlu adanya sebuah manajemen pembentukan karakter yang efektif dan efisien. Artinya dalam pengelolaan pembentukan karakter diharapkan sebuah manajemen mampu untuk memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter yang sempurna (baik) dalam diri seseorang. Olehnya itu, manajemen ini ditanamkan pada diri peserta didik untuk dilaksanakan dan dievaluasi secara rutin.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan metode deskriptif karena dalam penulisan ini penulis akan mendeskripsikan atau menggambarkan pembentukan karakter cinta tanah air melalui ekstrakurikuler tari rudat peran di MI Karamah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian dimana data yang diperoleh ada alah data kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian pembentukan cinta tanah air melalui ekstrakurikuler Tari Rudat di MI Karamah Tapin Tengah yaitu dengan 1) pelaksanaan ekstrakurikuler tari rudat untuk membentuk karakter cinta tanah air di MI Karamah Tapin Tengah, dan 2) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter cinta tanah air melalui ekstrakurikuler tari rudat di MI Karamah Tapin Tengah.

Pada pelaksanaan ekstrakurikuler tari rudat untuk membentuk karakter cinta tanah air di MI Karamah Tapin Tengah, yaitu: a) perencanaan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter, perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang, Mengelola kelas dan lingkungan sekolah dengan sedemikian rupa agar menciptakan lingkungan yang mendukung untuk membentuk karakter peserta didik yang baik. Merancang kelas yang nyaman dan tidak membosankan adalah tujuan dari pengelolaan kelas itu sendiri, selain itu lingkungan sekolah yang kondusif dapat mendukung karakter peserta didik yang baik. b) Pelaksanaan ekstrakurikuler tari Rudat untuk membentuk karakter, Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter merupakan kegiatan inti dari pendidikan karakter, pembentukan karakter merupakan suatu usaha yang melibatkan semua pihak, baik orang tua, sekolah, lingkungan sekolah, maupun masyarakat luas. Perpaduan, keharmonisan, dan kesinambungan para pihak berkontribusi secara langsung dalam pembentukan karakter seseorang. Dengan kata lain, tanpa keterlibatan para pihak, maka pendidikan karakter akan berjalan tertatih-tatih, lamban dan lemah bahkan terancam gagal. Pada umumnya para pihak mendambakan peserta didik berkompeten di bidangnya dan mempunyai karakter. Oleh karena itu, para pihak harus bersinergi dan mengambil perannya masing-masing dalam upaya membangun karakter peserta didik. Pembiasaan di MI Karamah Tapin Tengah dilaksanakan sesuai apa yang direncanakan, pembiasaan ini bertujuan untuk mendidik peserta didik agar berkarakter kuat, dalam pembiasaan mereka diharapkan bisa terbiasa, jadi dirancang seperti kegiatan pembiasaan itu adalah suatu aktifitas sehari-hari. Dengan demikian peserta didik tidak hanya mengetahui, tapi juga melaksanakan pendidikan karakter dengan baik.

Pada saat pembelajaran setiap hari, anak selalu ditekankan tentang kedisiplinan, kreatif, percaya diri, menghargai pendapat orang lain, dan bekerjasama. Guru membina peserta didik setiap harinya untuk menerapkan program pembentukan karakter cinta tanah air melalui ekstrakurikuler tari Rudat dengan sering mengingatkan kepada peserta didik tentang pentingnya pendidikan karakter, karena hanya dengan sekali saja mengingatkan tidak akan berpengaruh bagi peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa upaya pembentukan karakter cinta tanah air di MI Karamah Tapin Tengah melalui kegiatan sehari-hari dan juga disaat ekstrakurikuler berlangsung, dengan cara

guru memberikan contoh sikap yang baik agar bisa dicontoh oleh peserta didik. e) evaluasi ekstrakurikuler tari Rudat untuk membentuk karakter, Penilaian adalah suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan serta perkembangan karakter yang dicapai peserta didik. Tujuan penilaian dilakukan untuk mengukur seberapa jauh nilai-nilai yang dirumuskan sebagai standar minimal yang telah dikembangkan dan ditanamkan di sekolah, serta dihayati, diamalkan, diterapkan dan dipertahankan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Cara penilaian pendidikan karakter pada peserta didik dilakukan oleh guru, penilaian dilakukan setiap saat, baik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari Rudat dengan cara pengamatan dan pencatatan.

Pengamatan dilakukan oleh guru atau siswa dengan cara mengamati perilaku siswa. Dalam evaluasi bentuk pengamatan berfungsi untuk mengetahui karakter peserta didik secara langsung di lapangan, apabila ditemukan perilaku atau penyimpangan maka guru atau pihak sekolah bisa menggunakan teguran spontan sebagai evaluasi bentuk pengamatan.

Kerjasama dengan orang tua peserta didik karena pengawasan karakter tidak hanya menjadi tanggungjawab guru di sekolah tetapi tanggungjawab kita bersama. Dengan hubungan yang terjalin harmonis antara sekolah dan orang tua maka akan mempermudah penciptaan karakter baik terhadap peserta didik. Karakter yang dapat terbentuk adalah keimanan dan rasa tanggungjawab peserta didik terhadap diri sendiri dan lingkungannya.

Pada faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter cinta tanah air melalui ekstrakurikuler tari rudat di MI Karamah Tapin Tengah, yaitu a) Kesadaran dalam diri siswa tentang kegemaran dalam diri siswa itu sendiri; b) Lingkungan keluarga (orangtua, dan lingkungan sekitar rumah); c) Lingkungan sekolah (guru, program sekolah, fasilitas dan sarana prasarana sekolah); d) sarana dan prasarana.

Pendidikan tidak sepenuhnya tergantung pada lingkungan sekolah, tetapi juga tergantung pada kondisi dan situasi lingkungan sekitar siswa. Dalam mencapai suatu tujuan pendidikan diperlukan dukungan dari semua pihak. Selain peran guru dan orang tua, peran lingkungan masyarakat juga sangat penting dalam program pembentukan karakter cinta tanah air, karena selain lingkungan sekolah dan keluarga, anak juga beradaptasi dengan lingkungan sekitar atau bermasyarakat, orang tua harus melihat lingkungan sekitar anak agar mereka tidak salah dalam bergaul.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai jawaban dari perumusan masalah adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut: pembentukan karakter cinta tanah air di MI Karamah Tapin Tengah, dalam kegiatannya terdapat kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menanamkan karakter cinta tanah air mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam kegiatan ekstrakurikuler Tari Rudat yang diselenggarakan di MI Karamah Tapin Tengah. Sehingga peserta didik lebih memahami akan pentingnya cinta tanah air sejak dini, selain itu peserta didik memperoleh manfaat yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun lingkungan masyarakatnya di masa sekarang dan yang akan datang.

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tari Rudat di MI Karamah Tapin Tengah yaitu: kesadaran dalam diri siswa itu sendiri, lingkungan keluarga yang tidak mendukung, dan lingkungan sekolah.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut : a) Kepada guru hendaknya bisa mencontohkan karakter kedisiplinan dan kreatif agar bisa dicontoh oleh peserta didik; b) Kepada kepala sekolah hendaknya dapat membantu guru dalam memberikan bimbingan serta pembinaan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler tari Rudat di MI Karamah Tapin Tengah ini; dan c) Kepada peneliti hendaknya dapat

memanfaatkan hasil penelitian ini dengan sebaik-baiknya serta dapat menerapkan hasil dari temuan yang didapat untuk kepentingan pendidikan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan.

## REFERENSI

- Abdullah Dan Safarina. 2016. *Etika pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal., dan Ahmad, Amrullah. 2017. *Pedoman pendidikan budaya dan karakter bangsa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Anto, Dwi. 2013. *Budaya Sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Playen Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta: tidak dipublikasikan.
- Asmoro Achmadi. 2009. *Filsafat Pancasila dan Kewarganegaraan*. Semarang: Rasail Media Group.
- Daryanto., dan Suryatri, Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media.
- Effendi. 2016. *Budaya Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP IT Alam Nurul Islam Yogyakarta*. Yogyakarta: Tesis pada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
- Firdianti, Ariandi. 2016. *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Yogyakarta: Gre publishing.
- Ghony, M. Djunaidi., dan Fauzan, Almashur. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Heri, Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ilyas Ismail, Muhammad. 2012. *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Kurniansih, Imas., dan Berlin, Sari. 2017. *Pendidikan Karakter Internausasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kata Pena.
- Mansur, Muslich. 2012. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mansur, Muslich, 2015 *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta : Azmah.
- Melinda.(2017). *Ekstrakurikuler Pendidikan Seni Tari untuk Penanaman Budi Pekerti Siswa di SD Negeri Keputran A Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta
- Mufah, Jejen. 2017. *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta : Kencana.
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muljono Damopolii. 2014. *Membangun Karakter dan Budaya Akademik di Perguruan Tinggi* .Makassar: Alauddin University Press.
- Mumpuni, Atikah. 2013. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Kontek Buku Teks Kurikulum*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ridwan, Muhammad. 2012. *Menyemai Benih Karakter Anak*. (online), <http://www.adzzikro.com>
- Rosikah, Chatrina Darul., dan Dessy, Marlina. 2016. *Pendidikan Anti Korupsi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rosidatun. 2018. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia.
- Setiadi Elly M. , dkk. 2017. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Pratama.
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Sakti.
- Syahbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta : Gramedia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kulitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sultan Alim Abdillah. 2017. *Implementasi Program Pendidikan Karakter Religius*. Skripsi pada UIN Maulana Ibrahim Malang.

